

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada laporan keuangan PT Aneka Tambang Tbk periode 2017-2021, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut.

- 1) PT Aneka Tambang Tbk memiliki tren aset lancar yang menurun selama periode 2018-2019, lalu mulai mengalami peningkatan pada periode 2020-2021. Sedangkan untuk aset tetap mengalami kenaikan pada tahun 2018 lalu konstan pada tahun 2019-2020, lalu mengalami penurunan pada tahun 2021. Liabilitas jangka pendek ANTAM cenderung konstan pada tahun 2017-2019, lalu mengalami kenaikan di tahun 2020 dan 2021. Sedangkan untuk liabilitas jangka panjangnya mengalami kenaikan pada tahun 2018 lalu menurun pada tahun 2019-2020 dilanjutkan dengan kenaikan pada tahun 2021. Tren ekuitas mengalami tren yang cenderung meningkat selama periode analisis. Tren penjualan bersih mengalami kenaikan selama periode analisis. Tren beban operasional cenderung mengalami peningkatan selama periode analisis dan tren laba tahun berjalan mengalami fluktuasi yang beragam namun nilainya selalu berada diatas tahun dasar.

- 2) Rasio keuangan PT Aneka Tambang dari sisi *liquidity ratio* cenderung mengalami penurunan selama periode 2017-2020 lalu mengalami peningkatan pada tahun 2021. *Capital structure ratios* dari sisi debt ratio cenderung stabil selama periode analisis sedangkan *times interest earned* cenderung mengalami peningkatan selama periode analisis. *Asset management efficiency ratios* cenderung mengalami peningkatan selama periode analisis. *Profitability ratio* cenderung mengalami peningkatan, kecuali untuk periode 2018-2019 mengalami penurunan. *Market value ratios* dari sisi *price earning ratio* cenderung mengalami penurunan selama periode analisis, sedangkan untuk *market to book ratio* cenderung mengalami peningkatan selama periode analisis.
- 3) Jika dibandingkan dengan rata-rata industri *liquidity ratio* selalu lebih baik daripada rata-rata industri. *Capital structure ratio* dari sisi *debt ratio* nilainya selalu lebih baik daripada rata-rata industri, dari sisi *times interest earned* nilainya selalu lebih baik daripada rata-rata industri kecuali untuk tahun 2017 dan 2018. *Asset management efficiency ratios* nilainya selalu lebih baik dibanding rata-rata industri selama periode analisis, kecuali untuk *fixed asset turnover* tahun 2017. Sedangkan *profitability ratios* nilainya selalu kurang baik dibanding rata-rata industri terkecuali untuk *net profit margin* pada tahun 2020 dan 2021, *operating return on asset* pada tahun 2021, dan *return on equity* pada

tahun 2018, 2020, dan 2021. *Market value ratios* nilainya selalu kurang baik dibanding rata-rata industri kecuali untuk *price earning ratio* pada tahun 2017 dan 2019, sedangkan dari sisi *market to book ratio* pada tahun 2021.

- 4) Keterkaitan rasio-rasio keuangan dengan harga saham PT Aneka Tambang Tbk dari sisi *liquidity ratio* sudah berbanding lurus. Diikuti oleh *capital structure ratios* yang juga sudah berbanding lurus. Selanjutnya dari sisi *asset management efficiency ratios* sudah berbanding lurus. Dari sisi *profitability ratio* sudah berbanding lurus kecuali untuk periode 2018-2019. *Market value ratios* dari sisi *market to book ratio* sudah berbanding lurus, sedangkan dari sisi *price earning ratio* bertolak belakang dengan kenaikan harga saham selama periode analisis.

Dapat disimpulkan hasil dari karya tulis ini sejalan dengan pendapat Sudana (2011) dan Albertus Karjono Alfredo (2015), yaitu peningkatan harga saham PT Aneka Tambang Tbk didasarkan oleh kinerja keuangan yang baik. Sehingga saham ANTAM diminati oleh investor yang berdampak pada meningkatnya harga saham perusahaan.